BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian "Efektivitas Komunikasi Guru Pamong, Dosen Pembimbing dan Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) (Studi Kasus Mahasiswa Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian :
   a. Kegiatan Pembekalan akademik 100% tidak terlaksana sama sekali, tetapi untuk hasil proses komunikasinya yaitu 65,38% masuk kedalam kategori kelas I yang artinya baik.
   b. Kegiatan Inti PPL terdiri dari, 1) Bidang Praktik Keguruan, untuk kegiatannya terlaksana 100% sedangkan, untuk hasil proses komunikasinya yaitu 80,76% masuk kedalam kategori kelas I yaitu baik. 2) Bidang Praktik Kependidikan, untuk kegiatannya terlaksana 100% sedangkan, untuk hasil proses komunikasinya yaitu 80,76% masuk kedalam kategori kelas I yaitu baik.
   c. Kegiatan Supervisi terdiri dari, 1) Supervisi Mengajar oleh Dosen Pembimbing, 15,4% terlaksana dan 84,6% tidak terlaksana sedangkan, untuk hasil proses komunikasinya yaitu 76,92% masuk kedalam kategori kelas I yaitu baik. 2) Supervisi Penampilan Mengajar oleh Guru Pamong, 61,5% terlaksana dan 38,5% kurang terlaksana sedangkan, untuk hasil proses komunikasinya yaitu 86,15% masuk kedalam kategori kelas I yaitu baik.
   d. Kegiatan Ujian dan Pelaporan, terlaksana 100% sedangkan, untuk hasil proses komunikasinya 82,30% masuk kedalam kategori kelas I yaitu baik.
   e. Kegiatan Pasca Lapangan terlaksana 100% sedangkan, untuk hasil proses komunikasinya 70,76% masuk kedalam kategori kelas I yaitu baik.

Secara keseluruhan nilai skor kegiatan yaitu 16,91 masuk dalam kategori kelas I yaitu baik, sedangkan nilai skor proses komunikasi 717 masuk dalam kategori kelas I yaitu baik.

Meskipun terdapat beberapa kegiatan yang tidak terlaksana, komunikasi yang terjadi dikatakan efektif karena hasil penelitian menunjukan presentase nilai proses komunikasi sebesar 78,79% dan masuk kategori kelas I yaitu baik.

2. Strategi Komunikasi untuk meningkatkan keberhasilam Program Pengalaman Lapangan ini Strategi ST yaitu :
   a. Pertahankan komunikasi yang sudah baik dan pelaksanaan PPL yang terus menerus berlangsung setiap tahunnya untuk meningkatkan keberhasilan PPL sesuai dengan tujuannya.
   b. Memperbaiki kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana atau menggantikannya dengan kegiatan alternatif baru dengan tujuan yang sama. Misalnya seperti pembekalan akademik yang tidak terlaksana, diganti dengan seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL diwajibkan mendatangi dosen pembimbing sebelum berangkat ke sekolah. Jadi arahan untuk PPL disampaikan oleh dosen pembimbing masing-masing sekaligus lebih mengenal dosen pembimbing.

      Sedangkan untuk supervisi, meskipun sudah dilakukan oleh guru pamong alangkah lebih baiknya juga jika dilakukan oleh dosen pembimbing juga supaya mahasiswa lebih banyak menerima masukan dan mengajar dengan lebih baik lagi.

B. Rekomendasi

1. Perbaikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama proses Program Pengalaman Lapangan (PPL). Perbaikan ini seharusnya dilakukan terhadap kegiatan pembekalan akademik yang sesuai dengan buku panduan yaitu pemberian informasi dan arahan terkait pelaksanaan PPL supaya mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak bingung dan mempunyai bekal lebih. Selain itu, supervisi penampilan mengajar oleh dosen pembimbing juga harus diperhatikan dan diperbaiki karena supervisi ini sangat penting untuk

meningkatkan keberhasilan mahasiswa setelah PPL dengan terus didampingi dan diberikan masukan setiap penampilannya.

2. Memaksimalkan strategi-strategi lainnya seperti SO WO WT untuk menunjang keberhasilan proses PPL.